



Rolling Door Urusan Penyewa

● Hari Ini XT Square Buka Pendaftaran Penyewa Kios

YOGYA, TRIBUN - PD Jogjatama Vishesha selaku pengelola XT Square sudah siap untuk membuka pendaftaran bagi perajin yang berminat untuk menyewa kios di XT Square. Rencananya pada Selasa (20/11) penyewa kios sudah boleh mendaftar.

Namun demikian hingga Senin (19/11) kemarin, belum ada kesibukan yang berarti di XT Square. *Tribun Jogja* yang datang ke XT Square hanya melihat aktivitas pembersihan dan perawatan lingkungan di area XT Square berupa pemangkasan rumput-rumput liar dan pengumpulan sampah oleh beberapa petugas kebersihan. Persiapan lain yang terlihat ada di area pendaftaran di hall A yang sedianya akan disebut Gedung Umar Khayam.

Selebihnya, beberapa sisi

”Pemasangan *rolling door* nantinya akan dibebankan kepada penyewa,”

Widihasto Wasana P

Direktur Operasional dan Pemasaran
PD Jogjatama Vishesha

bangunan terlihat masih kotor, bahkan beberapa tegel sudah pecah dan *rolling door* yang belum terpasang.

”Pemasangan *rolling door* nantinya akan dibebankan kepada penyewa,” jelas Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogjatama Vishesha, Widihasto Wasana Putra, Senin (19/11).

Terkait kesiapan *launching* pemasaran pada Selasa (20/11),

■ Bersambung ke Hal 12

MARGA SEWA KIOS

■ Zona Kuliner terdapat tiga tipe kios dengan luasan beragam yakni 11,25 meter persegi, 20 meter persegi dan 22,5 meter persegi

■ Harga sewa untuk Zona kuliner ditetapkan sebesar 220 ribu per meter persegi perbulan

■ Zona nusantara terbagi menjadi tiga tipe kios dengan ragam luas 16 meter persegi, 17,5 meter persegi dan 24 meter persegi

■ Harga sewa untuk zona Nusantara Rp 225 ribu per meter persegi setiap bulannya

■ Zona kerajinan hanya ada tipe kios seluas 6,25 meter persegi

■ Harga sewa Rp 125 ribu per meter persegi per bulan



Rolling Door

Widihasto menjelaskan, tersedia 264 kios kerajinan, 20 pertokoan dan 13 stand kuliner yang bisa diakses masyarakat. Namun, sesuai dengan kesepakatan sebelumnya ketersediaan kios tersebut diprioritaskan untuk Forum Komunikasi (Forkom UMKM) dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta dan asosiasi pengrajin terlebih dulu.

Tercatat, 24 kios sudah dialokasikan untuk Forkom UMKM, 42 kios untuk Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Yogyakarta, tigs kios untuk Himpunan Pengusaha Mikro Kecil Indonesia (Hipmikindo) serta zona pameran untuk Asosiasi Industri Meubel dan untuk Kerajinan Indonesia (Asmindo). Selain itu ada sekitar 50 pengrajin yang

telah berminat memesan kios sejak beberapa waktu lalu, dan akan diundang kembali untuk mengisi surat konfirmasi sewa.

"Sisanya, sekitar 100 kios bisa disewa oleh masyarakat umum dengan mendaftarkan diri mulai Selasa (20/11) di XT Square mulai pukul 10.00 hingga 15.00, dengan membawa persyaratan berupa fotocopy KTP, foto-produk dan *display* usaha," terang Widihasto.

Terkait dengan rencana pembukaan pendaftaran penyewa kios ini, Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Agus Prasetyo berpesan agar manajemen mengantisipasi kemungkinan adanya mafia kios.

"Syarat lainnya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Izin Usaha Perdagangan

(SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) jika ada, tapi tidak mutlak harus ada," imbuh Widihasto.

Apabila nanti peminat kios lebih banyak dibanding kios yang tersedia, direksi mengaku akan tetap membuka pendaftaran. Pendaftar yang belum mendapat jatah kios akan masuk dalam daftar tunggu, dan menggantikan penyewa yang telah habis masa sewanya. Sedangkan untuk kios kerajinan, direksi menetapkan kurun waktu sewa minimal dua tahun, sedangkan untuk stand kuliner minimal sewa tiga tahun.

"Setiap penyewa juga diharuskan membayarkan uang muka minimal 30 persen dari total harga sewanya. Sisanya,

pembayaran bisa diangsur setiap bulan," pungkasnya.

Terkait perencanaan pengelolaan modal sebesar Rp 4 miliar yang telah diserahkan Rabu (14/11), Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogjatama Vishesha, Widihasto Wasana Putraberkomitmenakansegera merampungkan rencana anggarannya pekan ini.

"Setelah dicek, ternyata meskipun belum operasional, tagihan listriknya mencapai Rp 16 juta," tandas Hasto.

Namun, saat ini pihaknya akan fokus mengerjakan program *marketing*, promosi dan *rekrutmen* karyawan. "Untuk perencanaan anggaran akan segera dirampungkan minggu ini," ucap Widihasto. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005